

1. LATAR BELAKANG

Film adalah suatu gambar bergerak yang juga dikenal sebagai sebutan Sinema. Film merupakan suatu media yang didalamnya terdapat alur cerita. Sebuah cerita pada suatu film dapat disusun kembali oleh seorang *editor* di tahap *post production*. Menurut Bordwell (2016), seorang *editor* dalam sebuah film panjang berhadapan dengan segunung dari *footage* di film. *Editor* adalah sosok yang berperan dalam menyusun maupun menggabungkan setiap *shot* agar menjadi suatu cerita yang runtut. *Video editor* melakukan penyusunan film agar dapat dimengerti oleh penonton. Sosok *video editor* bekerja di bagian *post production*.

Video editor dalam film juga mengatur bagaimana *pacing* dari suatu film. *Pacing* dibuat melalui tingkat dan banyaknya pergerakan pada suatu *shot* dan juga jumlah perpindahan dari setiap *shot*. *Pacing* dalam sebuah film dapat dilihat melalui 3 hal menurut Pearlman. Pada skripsi ini, penulis akan membahas mengenai bagaimana penerapan dari *pacing* dari Pearlman pada sebuah film berjudul “Car Wash”. Film pendek “Car Wash” merupakan film dengan genre *thriller*. Film dengan genre *thriller* cenderung berisi *suspense*. *Suspense* adalah keadaan yang tidak pasti dalam menunggu suatu keputusan dan juga hasil, hal ini juga disertai dengan tingkat ketakutan maupun kecemasan.

Pemilihan topik pada skripsi ini dipilih karena penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan *pacing* untuk membantu *suspense* pada film “Car Wash”. Penggunaan teknik *pacing* merupakan hal yang cukup umum dilakukan pada film *thriller*. Penulis memilih penerapan *pacing* karena dengan menggunakan *pacing* dapat menganalisis cepat maupun lambat suatu adegan pada film, dan juga *pacing* membantu *mise en scene*, *audio*, dan letak kamera di film ini. Diharapkan dengan gabungan hal tersebut dapat membangun *suspense*.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan *pacing* dalam membangun *suspense* pada film pendek “Car Wash”?

1.2. BATASAN MASALAH

Batasan masalah disini terdapat pada *scene* 15 dan 16 pada film pendek “Car Wash”.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membangun *suspense* dalam film pendek “Car Wash” dengan menggunakan *pacing*.

2. STUDI LITERATUR

2.1. PACING

Dalam mengatur ritme pada sebuah film, cepat lambatnya sebuah film dapat diatur oleh seorang *editor*. Menurut Saputra (2024), *pace* bagaikan jantung dari sebuah film yang merupakan tanggung jawab seorang *editor*. Hal ini nantinya akan berdampak pada reaksi penonton terhadap cepat dan lambatnya *pacing* pada suatu film. Menurut Hockrow (2015), terdapat 2 macam *pacing* yaitu *pacing* lambat dan *pacing* cepat. Berikut penjabarannya:wa

1. *Pacing* lambat

Pacing lambat yaitu memberi *shot* panjang dalam berpikir. Penonton diberi kebebasan dalam menebak akan apa yang terjadi selanjutnya. Penonton dapat memprediksi serta mengantisipasi *suspense* yang terjadi. Penonton juga dapat merasakan emosi dari sosok karakter utama. Dengan adanya *pacing* lambat, penonton dapat mengantisipasi *suspense* yang nantinya akan terjadi.

2. *Pacing* cepat

Pacing cepat yaitu memberi *shot* yang pendek yang dapat memunculkan *action* atau intensitas. *Pacing* cepat berkebalikan dengan *pacing* lambat. *Pacing* cepat tidak memberikan kesempatan kepada penonton untuk berpikir terlebih dahulu.